

PERSETUJUAN SKRIPSI

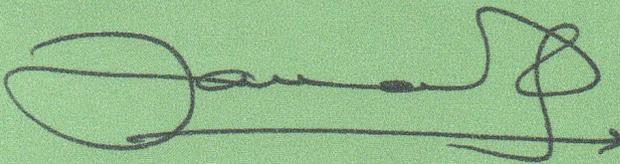
**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
BAMBOO DANCING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI
KELAS VII SMP N 08 TARUSAN**

Nama : Maulina Melysa
NIM/BP : 1100363/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 April 2016

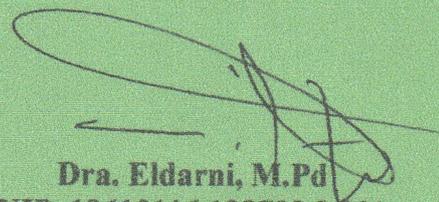
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Darmansyah, ST. M.Pd
NIP.19591124 198603 1 002

Pembimbing II



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

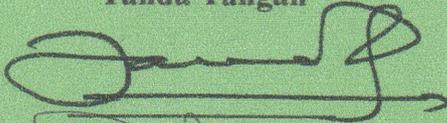
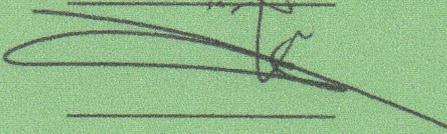
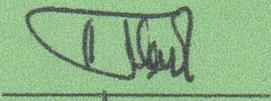
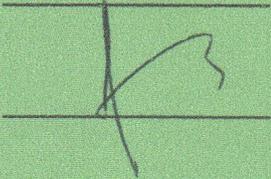
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII SMP N 08
Tarusan
Nama : Maulina Melysa
NIM/BP : 1100363/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 April 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Darmansyah, ST. M.Pd NIP.19591124 198603 1 002	
Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Anggota	: 1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP.19610722 198602 1 002	
	: 2. Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
	: 3. Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	

ABSTRAK

Maulina Melysa (1100363): Pengaruh Penerapan *Model Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII SMP N 08 Tarusan

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan penulis mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPA Biologi kelas VII SMP N 08 Tarusan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan kelompok pertama yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok kedua yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa. 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa sebagai kelas kontrol. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPA Biologi kelas VII SMP N 08 Tarusan terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,062 > 1,689$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$, berarti penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPA Biologi kelas VII SMP N 08 Tarusan pada tahun ajaran 2015/2016, berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII SMP N 08 Tarusan”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat di alam semesta ini.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program S-1 Teknologi Pendidikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih.

1. Bapak Dr. Darmansyah, ST. M.Pd sebagai pembimbing I
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd sebagai pembimbing II sekaligus sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan
3. Bapak Dr. Alwen Betri, Ibu Dra. Fetri Yeni J. M.Pd, dan Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd sebagai dosen penguji skripsi
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar, labor, karyawan Prodi Teknologi Pendidikan

5. Bapak Tamsir, S.Pd selaku kepala sekolah beserta jajarannya dan guru-guru SMP N 08 Tarusan
6. Siswa-siswi kelas VII SMP N 08 Tarusan
7. Rekan-rekan TP angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini
8. Keluarga besar MPALH UNP yang selalu ada untuk memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini
9. Dan spesial kepada ayahanda Yusman Zen dan Ibunda Nurlena serta kakanda dan adinda yang senantiasa selalu mendoa kan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari dosen pembimbing, dosen penguji, dan rekan-rekan mahasiswa diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bimbingan, arahan dan bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Padang, April 2016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Desain Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Prosedur Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR RUJUKAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
2. Grafik Menunjukkan Distribusi Frekuensi Nilai Siswa.....	43
3. Grafik Menunjukkan Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran.....	62
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
4. Kisi-kisi Soal.....	81
5. Lembar Soal.....	82
6. Kunci Jawaban.....	90
7. Lembar Jawaban.....	91
8. Data Hasil Belajar Siswa IPA Biologi Kelas VII ₃ SMP N 08 Tarusan.....	92
9. Data Hasil Belajar Siswa IPA Biologi Kelas VII ₃ SMP N 08 Tarusan.....	93
10. Perhitungan Means dan Medians Hasil Belajar.....	94
11. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	97
12. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	99
13. Uji Homogenitas.....	101
14. Uji t.....	102
15. Tabel Nilai Kritis untuk Uji <i>Liliefors</i>	103
16. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	104
17. Tabel Nilai t.....	105
18. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	106
19. Surat Izin Penelitian.....	111
20. Surat Penugasan.....	112
21. Surat Balasan Sekolah.....	113
22. Materi Pembelajaran.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 Mata Pelajaran IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP N 08 Tarusan Tahun Ajaran 2013/2014.....	3
2. Jumlah populasi penelitian pada siswa kelas VII di SMP 08 Tarusan.....	32
3. Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	33
4. Desain penelitian Pengaruh Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Bamboo Dancing</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi kelas VII di SMP N 08 Tarusan.....	34
5. Langkah persiapan uji Bartlett.....	38
6. Frekuensi data Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas Eksperimen.....	43
7. Frekuensi data hasil belajar IPA Biologi Siswa Kelas Kontrol.....	44
8. Hasil perhitungan Mean dan Varian kelas Eksperimen (VII ₃ dan kelas Kontrol (VII ₄).....	46
9. Hasil perhitungan pengujian <i>Liliefors</i> kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	47
10. Hasil uji homogenitas dengan uji Barlet kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	48
11. Perhitungan nilai kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	49
12. Hasil perhitungan T-tes nilai kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hampir setiap orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah yang lebih baik sebagai modal dalam kehidupan saat ini maupun yang akan datang. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan bangsa. Mengingat hal itu, maka sistem pendidikan selalu diarahkan kepada perwujudan keselarasan, keseimbangan dan keserasian antara pengembangan aspek kuantitas dan pengembangan aspek kualitas serta aspek lahiriah dan aspek rohaniah. Itulah sebabnya pendidikan nasional kita dirumuskan sebagai usaha sadar untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta pendapatan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjad manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pentingnya IPA dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sekarang ini dan dimasa yang akan datang diharapkan dapat sesuai dengan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. KTSP dirancang untuk dapat

menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menanggapi isu di masyarakat. Dalam Kurikulum IPA pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), IPA memegang peranan penting sebagai dasar pengetahuan untuk mengungkapkan bagaimana fenomena alam terjadi dan menjadikannya sangat penting karena bagian dalam kehidupan manusia. Dan juga sebagai pengetahuan yang harus dimiliki memasuki era teknologi dan informasi yang berkembang pesat saat ini.

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat kajian tentang bagaimana mengidentifikasi makhluk hidup, yang tidak hidup dan mendeskripsikan keseimbangan lingkungan yang diterapkan dalam materi Biologi yang mengkaji persoalan yang terkait dengan berbagai fenomena pada makhluk hidup sebagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor lingkungan. Melalui mata pelajaran Biologi peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk menjadi calon pekerja yang mampu menerapkan kompetensinya dalam mengelola lingkungan secara arif. Disamping itu mata pelajaran Biologi mempersiapkan kemampuan peserta didik sehingga dapat mengembangkan program keahliannya pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Peran guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran biologi yang baik adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator,

pembimbing, motivator, evaluator dalam pembelajaran, serta pengontrol konsep biologi yang dipahami peserta didik. Jika peran tersebut dilaksanakan dengan baik maka akan mengarah pada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. hal ini sesuai dengan hakikat belajar. Menurut Joyce dan Weil dalam Asih dan Eka (2014:12) hakikat mengajar adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, serta sarana untuk mengekspresikan dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis peroleh di SMP N 08 Tarusan yang dilihat dari hasil belajar, khususnya untuk mata pelajaran Biologi masih banyak dibawah nilai Standar Kompetensi Belajar Minimum (SKBM) yang ditetapkan yaitu 78. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester 1 Mata Pelajaran IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP N 08 Tarusan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah siswa
1	VII ₁	72.00	20 orang
2	VII ₂	69.00	21 orang
3	VII ₃	70.00	20 orang
4	VII ₄	71.00	20 orang
Jumlah			81 orang

(sumber : Guru Mata Pelajaran IPA kelas VII tahun ajaran 2014/2015)

Hal ini ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan faktor peserta didik. Pertama, ditinjau dari faktor guru. Pada saat proses belajar mengajar guru cenderung hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan karena keterbatasan waktu yang tersedia dalam mengejar target pencapaian kurikulum, akibatnya guru memilih

jalan yang termudah dalam menginformasikan fakta dan konsep yaitu melalui metode ceramah kemudian latihan soal dan siswa memperhatikan penjelasan guru tanpa melakukan aktifitas. Sehingga suasana belajar nampak sangat monoton dan sangat membosankan. Selain itu, guru cenderung mendikte dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal tersebut memberikan dampak kepada siswa kaku dalam berkomunikasi. Dan mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan sehingga menjadi kendala dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Guru juga belum melaksanakan perannya sebagai sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator dalam pembelajaran, sehingga interaksi antara guru dengan peserta didik sangat kurang harmonis.

Kedua, ditinjau dari faktor peserta didik. Pembelajaran IPA untuk peserta didik dikembangkan sebagai Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) yang pada hakikatnya berpusat pada peserta didik. Jadi, dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk berperan aktif, karena didalam IPA adanya proses ilmiah yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan dan eksperimen. Dalam hal ini peserta didik di SMP N 08 Tarusan, belum dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dalam pembelajaran masih bersifat individual, kurang mampu berkomunikasi baik dengan guru atau sesama siswa lainnya, pasif, dan kurang bergairah dalam belajar akibatnya pemahaman peserta didik tentang materi rendah dan kemampuan mengaitkan materi dengan informasi baru minim sekali. Kondisi

ini dapat dilihat dari kecenderungan peserta didik terhadap beberapa hal, antara lain: peserta didik hanya menerima materi dari guru secara pasif, peserta didik kurang menyenangi mata pelajaran Biologi, dan lebih menyenangi pembelajaran yang bersifat fisik seperti mata pelajaran olahraga, kurang mampu bekerja sama dan kemampuan memahami konsep-konsep biologi yang rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran, sehingga tujuan yang terkandung dalam kurikulum dapat tercapai. Dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, model pembelajaran juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan bekerjasama untuk dapat menggali pengetahuan sesama teman secara bebas.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), yang pada prinsipnya proses pembelajaran yang berbasis kerjasama antar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda untuk bekerjasama untuk memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran.

Dalam *bamboo dancing* peserta didik dalam kelas dibagi menjadi dua kelompok besar, masing-masing kelompok besar anggotanya saling

berpasangan, sehingga terbentuk pasangan awal untuk mendiskusikan materi atau pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah selesai diskusi dengan pasangan awal, peserta didik berbagi informasi dengan pasangan barunya dengan bergeser searah jarum jam. Dalam model ini diharapkan peserta didik dapat bekerjasama, dan memiliki keberanian serta kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang lainnya. Jadi model pembelajaran kooperatif ini cocok digunakan untuk mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada *student center*.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, model *cooperative learning* tipe *bamboo dancing* adalah model pembelajaran yang dirasa sangat cocok dan perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu penulis merasa perlunya diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Model *cooperative Learning* Tipe *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII SMP N 08 Tarusan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran IPA Biologi di kelas VII SMP N 08 Tarusan sebagai berikut:

1. Secara umum hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Biologi masih banyak dibawah nilai Standar Kompetensi Belajar Minimum

2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang tersedia dalam mengejar target pencapaian kurikulum
3. Proses pembelajaran monoton dan sangat membosankan
4. Peserta didik dalam pembelajaran masih bersifat individual dan pasif dalam pembelajaran.
5. Proses pembelajaran masih *teacher center* menjadi kendala dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi
6. Pemahaman peserta didik tentang materi rendah dan kurangnya kemampuan dalam mengaitkan materi dengan informasi baru .

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah dan keterbatasan penulis serta waktu penelitian dan agar terpusatnya pembahasan penelitian ini maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA Biologi di kelas VII₃ dan kelas VII₄ SMP 08 Tarusan semester II tahun ajaran 2015/2016.
2. Peneliti menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* pada kelas eksperimen dan Model Pembelajaran Konvensional pada kelas kontrol.
3. Hasil belajar yang dinilai adalah kemampuan kognitif siswa yang tercermin dari hasil tes belajar yang dilakukan pada akhir penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah hasil belajar siswa dengan penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Bamboo Dancing* lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA Biologi di kelas VII SMP N 08 Tarusan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Bamboo Dancing* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPA Biologi kelas VII SMP N 08 Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepentingan teoritis
 - a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Bamboo Dancing* terhadap hasil belajar IPA Biologi peserta didik
 - b. Untuk menambah dan mengembangkan pembelajaran IPA Biologi dalam mendukung teori-teori belajar yang sudah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti

2. Kepentingan praktis

a. Guru

(1) Sebagai masukan untuk memperbaiki kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi

(2) Lebih terdorong berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan

b. Peserta didik

Terlatih menjalin kerjasama dengan orang lain, saling menghargai, pendapat orang lain, meningkatkan minat dan motivasi belajar, dan belajar lebih bermakna.

c. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian yang sejenis.